



## PENYULUHAN PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PELAKU UMKM KELOMPOK HIMPUNAN WIRAUUSAHA TRANSMIGRASI (HW-Trans) DI KECAMATAN RASAU JAYA

Nuraini Asriati \* dan Syamsuri

\*e-mail: [nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id](mailto:nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id)

Prodi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

*Diserahkan tanggal 19 April 2022, disetujui tanggal 29 April 2022*

### ABSTRAK

Alasan yang mendasari dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini karena lokasi mitra merupakan daerah transmigrasi yang mempunyai potensi lahan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat menjadikan Kecamatan Rasau Jaya menjadi daerah eks transmigrasi yang cukup berhasil. Ibu kota Kecamatan Rasau Jaya merupakan pusat perbelanjaan terutama untuk daerah-daerah dari sebelah selatan Rasau Jaya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar mitra yang merupakan anggota UMKM, mampu melaksanakan manajemen produksi, keuangan, usaha, dan pemasaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan, *brain storming*, tanya jawab dan diskusi. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra, baik dari segi manajemen, keuangan, dan pemasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar karena materi kegiatan yang disampaikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mitra. Kegiatan ini juga berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara tim PKM dengan kelompok UMKM HW Transmigrasi.

**Kata kunci:** Penguatan Kewirausahaan, UMKM, HW-Trans.

### ABSTRACT

The reason for this community service is because the partner location is a transmigration area that has potential for land and efforts made by the community, so Rasau Jaya is also a fairly successful ex-transmigration area. The capital city of Rasau Jaya sub-district is a shopping center, especially for areas from the south of Rasau Jaya. The purpose of this community service activity is so that partners who are members of MSMEs are able to carry out production, finance, business and marketing management. The method used in this community service is to conduct counseling, brainstorming, question and answer and discussion. The results of this community service show that this outreach activity can increase the knowledge of partners, both in terms of management, finance and marketing. This community service activity went well and smoothly because the activity material presented was something that was really needed by partners. This activity also went well because of the good cooperation between the PKM team and the HW Transmigration MSME group.

**Keywords:** Strengthening Entrepreneurship, MSMEs, HW-Trans



## PENDAHULUAN

Kecamatan Rasau Jaya merupakan daerah transmigrasi yang mempunyai potensi lahan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Rasau Jaya juga merupakan daerah eks transmigrasi yang cukup berhasil. Ibu kota Kecamatan Rasau Jaya merupakan pusat perbelanjaan terutama untuk daerah-daerah dari sebelah selatan Rasau Jaya. Letaknya sangat strategis menjadi tempat persinggahan untuk beberapa masyarakat di luar Rasau Jaya. Kondisi ini menambah ramainya berbagai aktivitas dan kegiatan masyarakat Rasau Jaya.

Kecamatan Rasau Jaya memiliki luas 111,07 Km<sup>2</sup> dan cukup berpotensi untuk dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan kompetensi berbagai kemampuan yang dimiliki oleh kelompok-kelompok usaha kecil dalam mengembangkan usahanya yang tergabung dalam kelompok usaha bersama ekonomi himpunan wirausaha transmigrasi (HW-Trans) Kawasan Industri Terpadu Mandiri Rasau Jaya. Akses ke Rasau Jaya sangat strategis dan terjangkau dari Universitas Tanjungpura kira-kira 30 km sehingga program PPM ini dapat dilakukan.

Pertumbuhan penduduk Rasau Jaya mengalami kenaikan sebesar 14%. Lajunya pertumbuhan penduduk menjadi suatu perhatian pihak-pihak terkait karena pengendalian pertumbuhan penduduk berimplikasi

pada kesejahteraan masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan pengusaha kecil membawa dampak pada berbagai masalah yang dihadapi usaha kecil antara lain:

- (1) kekurangmampuan akses dan perluasan pangsa pasar;
- (2) kekurangmampuan akses pada sumber-sumber pendanaan;
- (3) kekurangmampuan akses informasi;
- (4) kurang mampu dalam memanfaatkan alih teknologi; dan
- (5) kelemahan dalam pengelolaan organisasi dan manajemen.

Terdapat dua kelompok kompetensi yang harus dimiliki kelompok usaha kecil yaitu: 1) Keterampilan usaha dan kemampuan mengelola keuangan, produksi, dan pemasaran; dan 2) Kemampuan yang mengarah pada kewirausahaan dan berbagai sikap yang diperlukan pengusaha (Hasiholan, 2011). Kondisi ini menambah ramainya berbagai aktivitas usaha pemberdayaan masyarakat dan kegiatan masyarakat di bidang ekonomi pedesaan (Roebiyanto, 2011).

Rasau Jaya diharapkan menjadi pusat pertumbuhan yang mampu mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Industri rumah tangga (*home industry*) menjadi salah satu andalan daerah transmigrasi itu. Namun untuk mengembangkannya lebih lanjut, masih terdapat sejumlah kendala diantaranya

permodalan, kualitas produksi, teknologi ke-  
masan, dan pemasaran.

RUU No 20 tahun 2008 berisi tentang  
Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).  
Sebagai upaya untuk meningkatkan kemam-  
puan dan peran serta kelembagaan Usaha  
Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pereko-  
nomian nasional, maka pemberdayaan ter-  
sebut perlu dilaksanakan oleh Pemerintah,  
Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha,  
dan masyarakat secara menyeluruh, siner-  
gis, dan berkesinambungan.

Usaha kecil mikro dan menengah di  
desa merupakan wujud upaya yang dilaku-  
kan pemerintah desa untuk memanfaatkan  
sumberdaya manusia dan sumber daya alam  
yang terdapat di desa dapat dioptimalkan  
untuk kesejahteraan masyarakat desa. Se-  
jalan dengan upaya pemerintah pusat untuk  
mencetak usaha-usaha dari desa dengan  
tujuan menjadikan desa sebagai salah satu  
kekuatan ekonomi negara dan sesuai UU NO  
6 Tahun 2014 tentang desa yang salah satu  
diantaranya memuat tentang Badan Usaha  
Milik Desa (BUMDes). Kendati demikian,  
sumber daya manusia yang sudah memadai  
dari segi kuantitas tidak diserap optimal  
dalam usaha untuk menyerap tenaga kerja  
dan mengoptimalkan produktivitas hasil  
usaha.

Unit-unit usaha mikro yang telah  
didirikan secara swadaya oleh masyarakat  
terutama kaum perempuan, baru mampu  
menghasilkan produk-produk yang sudah

ada di pasaran sehingga kurang menarik  
minat pembeli. Kegiatan pemasaran produk  
hasil usaha tidak mengalami perkembangan  
yang signifikan. Berdasarkan hasil penga-  
matan di lapangan, penyebab kurang opti-  
malnya perkembangan unit-unit usaha Keca-  
matan Rasau Jaya antara lain kurangnya  
pemahaman tentang manajemen produksi,  
manajemen pemasaran dan manajemen  
keuangan.

UMKM pada kelompok Himpunan  
Wirausaha Transmigrasi mengalami per-  
kembangan dalam produksi yang masih  
manual dengan cara yang tradisional karena  
ketiadaan alat produksi yang memadai serta  
kurangnya pengetahuan dalam proses pro-  
duksi sehingga berdampak pada hasil pro-  
duksi yang minim dari segi kuantitas dan  
kurang dalam hal kualitas. Produk masih  
dikemas dengan cara yang terlalu sederhana  
dan kurang memperhatikan standar keber-  
sihan dan kesehatan sehingga kurang me-  
narik minat pembeli. Selain itu, harga jual  
produk yang relatif mahal sehingga masya-  
rakat enggan untuk membeli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan  
ketua UMKM kelompok himpunan wirausaha  
transmigrasi (HW-Trans) Bapak Abdul  
Manan, yang menyatakan bahwa dikarena-  
kan lokasi pemasaran yang masih terbatas  
pada daerah Kecamatan Rasau Jaya, maka  
sebagian besar anggota mengalami produksi  
dan pemasaran yang juga terbatas sehingga  
belum memiliki pelanggan tetap.

Letak strategis ditambah dengan sumber daya alam yang memadai seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Semangat dan usaha pengelolaan sudah berjalan akan tetapi dengan cara yang masih tradisional sehingga usaha yang dijalankan tidak mengalami perkembangan dan bahkan mungkin akan gulung tikar karena tidak mampu bertahan.

Berdasarkan uraian di atas, tim PKM FKIP Untan menganggap sangat perlu melakukan penyuluhan manajemen usaha kepada para pelaku usaha UMKM. Penyuluhan ini berkaitan dengan cara produksi yang modern, cepat dan efisien dengan hasil yang sesuai dengan standar kelayakan, pengeemasan yang sesuai standar dan menarik, serta diversifikasi pemasaran yang lebih meluas. Penyuluhan juga mencakup aspek manajerial keuangan berupa pencatatan transaksi keuangan dalam jurnal sederhana sehingga pelaku UMKM mengetahui laba/rugi usaha. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan tentang Manajemen Usaha Pada Kelompok UMKM himpunan wirausaha (HW-Trans) dapat meningkatkan produktivitas usaha sehingga lebih optimal dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dengan melakukan penyuluhan, *brain storming*, tanya jawab, dan diskusi. Adapun tahapan pelak-

sanaan pengabdian pada masyarakat ada dua tahap yaitu:

#### **A. Tahap Persiapan.**

Pada tahap persiapan ini, tim melakukan orientasi lapangan (survey) terlebih dahulu guna mendapatkan data tentang kelompok sasaran kegiatan PPM yaitu Kelompok Usaha Bersama Himpunan Wirausaha Trans (HW-Trans) beranggotakan 10 unit usaha terdiri dari aneka kerupuk, aneka keripik, rengginan, marning, aneka kue kering, cendol, tempe. Selanjutnya tahap persiapan dilanjutkan dengan kegiatan: 1) Survey lokasi PPM; 2) Melakukan kerjasama dengan pihak Kecamatan Rasau Jaya; 3) Melakukan kerjasama dengan pihak HW Trans Kecamatan Rasau Jaya; 4) Persiapan Tim KKN sekaligus membagi tugas sesuai bidangnya; 5) Merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan; dan 6) Persiapan alat alat dan bahan penyuluhan kepada kelompok usaha himpunan wirausaha (HW Trans).

#### **B. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah antara lain:

- a. Melaksanakan penyuluhan tentang strategi pengelolaan diversifikasi produk;
- b. Melaksanakan penyuluhan tentang pencatatan pembukuan usaha UMKM
- c. Melaksanakan penyuluhan tentang manajemen permodalan usaha,
- d. Melaksanakan penyuluhan tentang strategi pemasaran digital, dan

e. Melaksanakan penyuluhan tentang strategi pengajuan KUR.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa penyuluhan tentang penguatan kewirausahaan pelaku UMKM Kelompok HW Transmigrasi Rasau Jaya. Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak ketua dan sekretaris kelompok UMKM HW Transmigrasi Rasau Jaya yaitu bapak Abdul Manan, S.Ag.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Septem-

ber 2021 di Kantor Desa Rasau Jaya Umum 1 dihadiri 24 peserta anggota HW-Trans Rasau Jaya. Kegiatan PKM memberikan pencerahan dan pengetahuan wawasan bagi anggota HW Transmigrasi Rasau Jaya tentang manajemen keuangan dan pemasaran online.

Kegiatan penyuluhan ini awali dengan pembukaan oleh Prof. Dr. Mashudi dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Ketua HW Transmigrasi yaitu Bapak Abdul Manan, S.Ag. (Gambar 1). Selanjutnya diisi materi oleh Tim PKM yaitu Dr. Herkulana, Dr. Nuraini Asriati dan Prof. Dr. Mashudi, M.Pd. (Gambar 2).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM.

Dalam kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan tanggapan yang luar biasa dari peserta yang diikuti sebanyak 24 orang anggota HW Transmigrasi yang terdiri dari bebe-

rapa pengusaha di Rasau Jaya seperti penghasil kerupuk, keripik, rengginan, stik, jelli, dan sebagainya.

Nuraini Asriati dan Syamsuri: Penyuluhan Penguatan Kewirausahaan Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (HW-Trans) di Kecamatan Rasau Jaya.



Gambar 2. Pemberian Materi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra dalam hal segi manajemen, keuangan dan pemasaran. Hal ini terlihat dari kemampuan mitra memberi umpan balik dan merespon pertanyaan dari tim pengabdian. Pengabdian ini berjalan

dengan baik dan lancar karena materi yang disampaikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mitra dalam menjalankan usaha UMKMnya. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil karena adanya kerjasama yang baik antara tim PKM dengan kelompok UMKM HW Transmigrasi.



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta PKM.

## **B. Pembahasan.**

Penyampaian materi penyuluhan penguatan kewirausahaan ini disampaikan oleh Prof Mashudi tentang Manajemen produksi. Penyuluhan Manajemen Produksi. Prof Mashudi mengungkapkan tentang pengertian Manajemen Produksi adalah sebagai penataan proses pengubahan bahan mentah menjadi produk atau jasa yang diinginkan sehingga memiliki nilai jual. Kegiatan penyuluhan manajemen produksi ini dilakukan dengan tujuan: Peningkatan produktivitas pelaku UMKM terkait hasil kegiatan produksi berupa produk olahan makanan; Menggunakan simbiosis industri dengan perangkat desa sebagai mitra kerja pelaku UMKM; Penghilangan material yang berbahaya yang mungkin masih terkandung dalam bahan baku sehingga menjadi aman untuk dikonsumsi.

Hal-hal di atas merupakan kondisi yang paling banyak ditemui oleh tim penyuluh termasuk hukum yang berlaku terkait izin produksi rumah tangga. Oleh karena itu, penataan bagian produksi tidak hanya terbatas pada membeli bahan baku murah saja, tapi pembentukan sistem dan pemanfaatan teknologi supaya bisa bertahan dalam keadaan sulit.

Kemudian di lanjutkan pemateri oleh Dr. Herkulana yang membahas tentang manajemen keuangan UMKM. Dr. Herkulana menyampaikan Manajemen keuangan merupa-

kan segala kegiatan ataupun aktivitas pada usaha yang berhubungan dengan bagaimana caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola aset yang telah dimiliki usaha guna mencapai tujuan utama pada suatu usaha. Penyuluhan dalam bidang pengelolaan bagi pelaku UMKM dirasa sangat penting karena saat ini para pelaku UMKM tidak memiliki alur pencatatan keuangan dan pos pengeluaran yang tertib sehingga mereka tidak mengetahui rugi laba usaha yang dijalankan.

Penyampaian materi terakhir disampaikan oleh Dr. Hj. Nuraini Asriati yang membahas strategi pemasaran digital. Dalam kesempatan itu Dr. Nuraini mengungkapkan bahwa pengertian Manajemen Pemasaran adalah sebuah rangkaian proses analisis, perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan, dan pengendalian suatu kegiatan pemasaran di mana tujuannya adalah untuk mencapai target usaha secara efektif dan efisien. Dapat juga diartikan sebagai alat untuk analisis, perencanaan, penerapan serta pengendalian suatu program dalam usaha yang sudah dirancang untuk menciptakan, membangun dan juga mempertahankan pertukaran agar bisa memberikan keuntungan. Keuntungan ini nantinya digunakan sebagai jalan untuk mencapai tujuan utama sebuah bisnis atau usaha. Penyuluhan manajemen pemasaran bertujuan agar pelaku UMKM

mempelajari struktur pembiayaan, sumber keuntungan, sumber daya serta kompetensi.

### **SIMPULAN**

Kegiatan PKM dalam bentuk penyuluhan kepada anggota UMKM Himpunan Wirausaha Transmigrasi Rasau Jaya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

- Materi PKM yang disampaikan oleh tim berdasarkan permintaan anggota UMKM yang sesuai dengan hambatan usaha yang dihadapi anggota Himpunan Wirausaha Transmigrasi Rasau Jaya dan anggotanya di lapangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra, baik dari segi manajemen, keuangan dan pemasaran.
- Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan respons yang sangat baik dari ketua UMKM Himpunan Wirausaha Transmigrasi Rasau Jaya. Kegiatan PKM ini dilanjutkan dalam bentuk pendampingan terhadap usaha usaha yang dilakukan anggota UMKM Himpunan Wirausaha Transmigrasi Rasau Jaya dan anggotanya.
- Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar karena materi kegiatan yang disampaikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mitra, dan juga karena adanya kerja sama yang baik antara

tim PKM dengan kelompok UMKM HW Transmigrasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (HW-Trans) Di Kecamatan Rasau Jaya yang bersedia menjadi Mitra
2. Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah menyetujui pendanaan PKM melalui Hibah PNBK.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Guba, Egon G. I. Lincoln, Yvonna S. 1985. *Effective Evaluation*. New York. Maxwell Macmillan. Third Avenue. Hafni, Roswitadan Rozali, Ahmad. Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi kawan*, Vol 15 No. 02
- Hapsari, Pradnya Paramita; Hakim, Abdul; Soeaidy, Saleh. 2014 *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. *Jurnal Wacana*– Vol. 17, No. 2 (2014)
- [Http.AntaraneWS.Com/PengangguranTerbukaDiKotaPontianak/DiaksesTanggal8April2019](http://AntaraneWS.Com/PengangguranTerbukaDiKotaPontianak/DiaksesTanggal8April2019)
- [Http.Tribunpontianak.Co.Id/JumlahPelakuUMKMDiKotaPontianakSebanyak17.000/Diakses9April2019](http://Tribunpontianak.Co.Id/JumlahPelakuUMKMDiKotaPontianakSebanyak17.000/Diakses9April2019)



- Rusli, Hardijan. 2008. Hukum Ketenagakerjaan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sartika, Tiktik & Soejoedono, Abd. Rachman. 2004. Ekonomi Skala Kecil Menengah Dan Koperasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tambunan, Tulus TH 2012. Peluang, Tantangan Dan Ancaman Bagi UMKM Indonesia Dalam EraCAFTA Dan ME-ASEAN 015. Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis: Memberdayakan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menghadapi Persaingan Global.Pp. 1-14.
- Tambunan,Tulus.2012. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting. Jakarta: LP3ES
- Tim Penyusun. 2015. Statistik Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.